

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah sebuah Negara yang besar dengan jumlah penduduk diperkirakan 257 juta jiwa pada tahun 2016. Menurut Menteri Dalam Negeri (MENDAGRI), dan sampai saat Indonesia menduduki nomor empat terbesar di dunia dalam hal jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu keuntungan jika ditinjau dari segi pasar yang besar untuk menopang perkembangan industri dalam negeri dan merupakan kekuatan yang besar dalam sumber daya manusia yang ada dikembangkan secara tepat. Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya akan menambah jumlah tenaga kerja sehingga jumlah lapangan pekerjaan yang harus disediakan harus juga ditingkatkan. Masalah utama dalam dunia ketenagakerjaan yang dihadapi adalah tingginya tingkat pengangguran, karena penambahan jumlah tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan lapangan kerja yang tersedia. Salah satunya ialah Kota Medan.

Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia yang terletak di Sumatera Utara adalah sebagai ibukota dari provinsi Sumatera Utara. Sebagai salah satu kota terbesar tentunya Medan memiliki jumlah penduduk yang tinggi, jumlah penduduk se-Sumatera Utara pada tahun 2017, yaitu sebanyak 13.937.797 jiwa dan khususnya di kota Medan jumlah penduduknya, yaitu sebanyak 2.210.624 jiwa artinya kota Medan memiliki sumber daya manusia yang banyak dengan berbagai potensi. Medan menjadi kota favorit bagi para pengusaha untuk menjalankan usahanya. Setiap tahun kota Medan mengalami lonjakan jumlah tenaga kerja yang mencari pekerjaan di kota Medan.

Menurut data Badan Pusat Statistik persentase pengangguran yang ada di Sumatera Utara menurut tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan yaitu :

**Gambar 1.1 : Tingkat Pendidikan dan Persentase Pengangguran yang ada di Sumatera Utara**

Tingkat Pendidikan	Persentase %
Tidak/belum pernah sekolah	1,65
Tidak/belum tamat SD	9,84
Tamat SD	21,56
Tamat SMP	22,2
Tamat SMA	35,48
Diploma I/II/III/IV, Universitas	9,27
Jumlah	100

Sumber: <http://www.bpssumut.go.id/>

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan menjadi wirausaha muda yang mandiri dan terdidik. Jumlah wirausaha muda di Indonesia masih kurang 2%. Jumlah ini dirasa belum ideal secara konsensus sebuah Negara agar bisa menjadi maju. Perguruan tinggi dihadapkan pada persoalan yaitu bagaimana menumbuhkan minat, keterampilan mahasiswa untuk berwirausaha dan apa sajakah yang mempengaruhi minat untuk memilih karier sebagai wirausaha setelah mereka lulus nantinya.

Wirausahawaan yang berhasil pada dasarnya harus memiliki kepribadian yang unggul, sehingga memiliki kreativitas tinggi serta keberanian yang besar dalam mengambil resiko. Untuk itu diharapkan setiap mahasiswa mampu untuk menanamkan sifat keuletan dan semangat sehingga hal tersebut mendukung jiwa wirausaha dari setiap individu dalam mengembangkan jenjang karirnya kelak.

Mahasiswa HKBP Nommensen Medan Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen sudah menerapkan pendidikan dan sedikit pelatihan berwirausaha.

**Menurut Hendro mendefinisikan kewirausahaan sebagai berikut :**

**Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis, yaitu *entreprendre* yang berarti peluang, pengambilan resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.<sup>1</sup>**

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman, hanya sebagian kecil mahasiswa saja yang tetap melanjutkan bisnis. Motivasi awal mahasiswa dalam melaksanakan wirausaha dikarenakan ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat kuliah, sehingga motivasi berwirausaha masih rendah. Sebagian mahasiswa juga masih takut terjun di bidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidakberhasilan ataupun rugi. Apabila mahasiswa mengetahui manfaat berwirausaha, yaitu mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan menghasilkan pendapatan yang besar dari seorang karyawan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Minat Dan Keterampilan Terhadap Motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa fakta yang menjadi permasalahan yaitu:

1. Banyaknya pengangguran karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat, tidak disertai bertumbuhnya lapangan kerja.
2. Jumlah Wirausaha di Indonesia yang masih sedikit

---

<sup>1</sup> Ir. Hendro, **Dasar-Dasar Kewirausahaan**, Jakarta : Erlangga, 2011, hal 29.

3. Rendahnya motivasi berwirausaha dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi HKBP Nommensen Medan
4. Kurangnya keterampilan berwirausaha dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi HKBP Nommensen Medan
5. Meningkatnya pengangguran pada masyarakat yang berpendidikan

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut,peneliti perlu mengidentifikasi batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, agar masalah yang akan diteliti lebih fokus. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Minat dan Keterampilan terhadap Motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.”**

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas,maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana minat berpengaruh secara parsialterhadap motivasi berwirausahaMahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan?
2. Bagaimana keterampilan berpengaruh secara parsial terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan?
3. Bagaimana minat dan keterampilan berpengaruh secara simultan terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas,maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat, keterampilan terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

a. Bagi pihak Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi Universitas, khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan dalam mengembangkan kurikulum atau mata kuliah yang lebih baik terutama berhubungan dengan kewirausahaan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan. Mahasiswa diharapkan mengetahui pentingnya Pendidikan kewirausahaan dalam membentuk serta meningkatkan motivasi, minat dan keterampilan berwirausaha sehingga menjadikan acuan dalam menentukan masa depan sebelum maupun sesudah lulus kuliah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya dengan topik serupa dimasa yang akan datang.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

#### 2.1. Tinjauan Teoritis

##### 2.1.1. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Menurut Rifkhan menyatakan bahwa :

**Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.<sup>2</sup>**

Minat dapat dikatakan sebagai keinginan yang timbul dari dalam diri yang tidak dibawa sejak lahir akan tetapi timbul karena dipengaruhi banyak faktor. Minat akan dapat kita lihat pada saat seseorang melakukan suatu hal dan itu menjadi pilihannya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan akan suatu hal yang ditunjukkan dengan tindakan. Minat juga dapat dikatakan sebagai keinginan seseorang untuk memperoleh suatu hal yang ia senangi sehingga menjadikannya sebagai motivasi. Minat biasanya tidak dibawa sejak lahir sehingga timbul hubungan antara diri sendiri dengan diluar dirinya.

---

<sup>2</sup>Rifkhan, “ Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akutansi Universitas Pamulang, Universitas Pamulang, Hal 7.

Minat berwirausaha adalah ketertarikan dan adanya perasaan senang untuk berwirausaha atau menciptakan usaha dengan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan adanya dorongan baik dari dalam diri sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal).

Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Minat momentan ialah perasaan tertarik pada suatu topic yang sedang dibahas atau dipelajari untuk itu kerap digunakan istilah “perhatian”. Perhatian dalam arti “minat momentan”, perlu dibedakan dari perhatian dalam arti “konsentrasi”, sebagaimana dijelaskan di atas. Antara minat dan berperasaan senang terhadap hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, akan kurang berminat, dan sebaliknya.

Sedangkan Rifkhan menegaskan bahwa :

**Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan dan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan (seperti aktivitas dalam mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan berwirausaha).<sup>3</sup>**

Menurut Suhartini terdapat berbagai factor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa dan dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut yang akan digunakan sebagai indikator minat berwirausaha, diantaranya adalah:

**1. Ekspektasi pendapatan**

**Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena ekspektasi pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.**

**2. Lingkungan keluarga dan masyarakat**

**Semakin kondusif lingkungan keluarga dan masyarakat disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila**

---

<sup>3</sup>Ibid, Hal 8

lingkungan keluarga dan masyarakat mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niat nya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

### **3. Pendidikan**

Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya.

#### **2.1.2. Pengertian Keterampilan berwirausaha**

Menurut Suprpto keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan akan lebih baik apabila selalu dilatih untuk menaikkan dan menambah kemampuan sehingga menjadi ahli dan menguasai. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.

Menurut Suryana keterampilan yang harus dimiliki wirausaha diantaranya, adalah:

- 1. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko.**
- 2. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah.**
- 3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola.**
- 4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi.**
- 5. Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan.** <sup>4</sup>

Menurut Soemanto untuk menjadi seorang wirausaha diperlukan beberapa keterampilan sebagai berikut:

- 1. Keterampilan berfikir kreatif**
- 2. Keterampilan dalam membuat keputusan**
- 3. Keterampilan dalam kepemimpinan**
- 4. Keterampilan manajerial**
- 5. Keterampilan dalam bergaul antar manusia (*Human relations*)** <sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Suryana, **Kewirausahaan**, 2001, Jakarta: Salemba Empat, Hal 59.

<sup>5</sup>Widya Naibaho, 2018. “**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UHN Medan Dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed**”.Hal 19.



Berikut penjelasan untuk menjadi seorang wirausaha adalah :

1. Keterampilan berfikir kreatif

Seorang wirausaha memiliki jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan didukung dengan cara-cara berfikir yang kreatif. Pemikiran kreatif didukung oleh dua hal, yaitu pengerahan daya imajinasi dan proses berfikir ilmiah.

2. Keterampilan dalam membuat keputusan

Keputusan merupakan suatu hasil penilaian. Keputusan juga merupakan hasil pemilihan alternatif-alternatif. Orang yang kreatif dapat mengambil keputusan-keputusan tidak dimulai dari fakta-fakta tetapi mengambil keputusan bertolak dari pendapat. Pemimpin yang baik senantiasa memberikan dorongan kepada orang lain atau diri sendiri untuk berpendapat. Namun disertai dengan fakta-fakta yang mendukung pendapat. Di sini jelas bahwa pengambilan keputusan memerlukan fakta, namun yang pertama muncul adalah pendapat. Fakta dipakai untuk memperkuat atau mempertahankan pendapat.

3. Keterampilan dalam kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kualitas tingkah laku seseorang yang mempengaruhi tingkah laku orang lain atau kelompok orang sehingga mereka bergerak ke arah tercapainya tujuan bersama.

4. Keterampilan manajerial

Beberapa keterampilan manajerial yang diperlukan seorang wirausaha:

- a. Seorang wirausaha harus terampil dalam perencanaan. Setiap usaha atau kegiatan mempunyai tujuan. Tujuan harus dirumuskan dengan jelas selanjutnya dipersiapkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Seorang wirausaha harus terampil dalam pengorganisasian.

- c. Seorang wirausaha harus dapat memberikan dorongan dan motivasi kerja kepada orang-orang yang diajak kerja sama
  - d. Seorang wirausaha harus mengkoordinir pelaksanaan tugas dan pekerjaan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan tugas.
  - e. Seorang wirausaha hendaknya mengadakan pengawasan pelaksanaan kerja.
  - f. Seorang wirausaha hendaknya mampu mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan dan prestasi yang sudah dicapai para pelaksana pekerjaan.
5. Keterampilan dalam bergaul antar manusia (*Human relations*)

Seorang wirausaha hendaknya membiasakan diri bergaul dengan orang lain dikehidupan sehari-hari agar mengenal pribadi orang lain. Beberapa cara bergaul yang baik dan efektif dengan orang lain antara lain hendaknya menghormati kepentingan orang lain, menghargai pendapat orang lain, memberikan pelayanan yang baik kepada orang lain dan menjaga penampilan dan perkataan diri.

### **2.1.3. Pengertian Motivasi Berwirausaha**

Menurut Suryana **motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia.**<sup>6</sup>

Selanjutnya Menurut Ahmadi **motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan dan merupakan hubungan sistematis antara suatu respon atau suatu himpunan respon dan keadaan dorongan tertentu.**<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Suryana, **Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses**, Jakarta : Kencana, 2010, Hal 98.

<sup>7</sup>**Ibid**, Hal 98

Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu dan itu berasal dari diri sendiri, dan dimana dorongan tersebut ada keinginan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan dan diinginkan oleh seseorang. Setiap orang dalam melakukan tindakan tidak lepas dari adanya motivasi. Motivasi berwirausaha erat kaitannya dengan keinginan untuk mencapai sesuatu dengan lebih baik.

Menurut Sumadi mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Buchari mengatakan motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

Ada beberapa factor yang mempengaruhi motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang, dimana factor-faktor tersebut dapat dibedakan atas factor internal dan factor eksternal yang berasal dari karyawan.

Menurut Nasution faktor yang mempengaruhi seseorang terdorong untuk berwirausaha adalah kepribadian dan aspek lain, seperti :

- 1. Faktor usia**
- 2. Pendidikan**
- 3. Lingkungan keluarga**
- 4. Pergaulan**

Faktor- Faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha meliputi dua aspek yaitu :

**a. Aspek Internal, terdiri dari**

**1. Demografi meliputi :**

**a. Usia**

**b. Pendidikan. Semakin banyak seseorang tertarik untuk belajar dalam dunia pendidikan akan meningkatkan minat usahanya.**

## **2. Kepribadian**

Ciri-ciri seorang wirausaha atau karakter psikologis yang membedakan mengapa kadang kala seseorang lebih dapat memanfaatkan peluang dibandingkan yang lain.

### **3. Motif pribadi meliputi motif untuk bekerja dan motif untuk berkreaitif**

#### **b. Aspek Eksternal**

- 1. Lingkungan keluarga**
- 2. Lingkungan bekerja<sup>8</sup>**

Suryana dalam motivasi untuk memenuhi kebutuhan karakter yang harus dimiliki

oleh seorang wirausaha :

- 1. Pekerja keras ( Hard Worker)**
- 2. Tidak pernah menyerah ( Never Surrender)**
- 3. Memiliki semangat (Spirit)**
- 4. Memiliki komitmen ( Committed) yang tinggi<sup>9</sup>**

#### **2.1.4. Pengertian Wirausaha**

Menurut Ropke mengatakan bahwa :

**Kewirausaha adalah proses [enciptaan sesuatu yang baru ( Kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi) dan tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Dan mengacu pada orang yang melaksanakan penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui gagasan baru, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan ini menjadi kenyataan.<sup>10</sup>**

Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan berwirausaha. Seorang wirausaha adalah pribadi yang mandiri dalam mengejar prestasi, ia berani mengambil resiko untuk mulai mengelola bisnis demi mendapatkan laba. Karena itu dia lebih memilih menjadi

---

<sup>8</sup>Arrifianti, **Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Ingin Menjadi Wirausaha**, Jurnal Valid, 2016, Hal 5.

<sup>9</sup>Op.cit, Hal 24

<sup>10</sup>Op.cit, Hal 25.

pemimpin daripada pengikut, untuk itu seorang wirausaha memiliki rasa percaya diri yang kuat dan mempertahankan diri ketika menghadapi tantangan pada saat merintis usaha bisnis.

Menurut Suryana mengatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang untuk sukses. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan.

**Menurut Swasono wirausaha adalah pengusaha ,tetapi tidak semua pengusaha adalah wirausaha. Wirausaha adalah pionir dalam bisnis, inovator, penanggung resiko yang mempunyai penglihatan/visi ke depan, dan memiliki keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha.<sup>11</sup>**

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha- usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas , dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha. Oleh sebab itu, wirausaha adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan suatu organisasi untuk mengejar peluang itu.

Menurut Mc Graith & Mac Millan, ada tujuh karakter dasar yang perlu dimiliki setiap calon wirausaha. Ketujuh karakter tersebut adalah sebagai berikut.<sup>12</sup>

1. *Action oriented*
2. *Mereka selalu mencari peluang-peluang baru*
3. *Mengejar peluang dengan disiplin tinggi*
4. *Hanya mengambil peluang yang terbaik*
5. *Fokus pada eksekusi*
6. *Memfokuskan energi setiap orang pada bisnis yang digeluti*

Adapun penjelasan dari ketujuh karakter diatas adalah :

---

<sup>11</sup>Opcit, Hal : 5.

<sup>12</sup>Rhenaldkasali, **Modul Kewirausahaan**, Cetakan Satu, Jakarta Selatan : Hikmah, 2010, Hal 18.

1. *Action oriented*. Bukan tipe menunda, wait and see, atau membiarkan sesuatu (kesempatan) berlalu begitu saja. Dia tidak menunggu sampai segala sesuatunya jelas dulu, atau *budget-nya* ada dulu. Dia juga tidak menunggu ketidakpastian pergi dulu, baru berusaha. Mereka adalah orang yang ingin segera bertindak, sekalipun situasinya tidak pasti (*uncertain*). Prinsip yang mereka anut adalah see and do. Bagi mereka, risiko bukanlah untuk dihindari, melainkan untuk dihadapi dan ditaklukkan dengan tindakan dan kelihaiian.
2. *Berpikir simple*. Sekalipun dunia telah berubah menjadi sangat kompleks, mereka selalu belajar menyederhanakannya. Dan sekalipun berilmu tinggi, mereka bukanlah manusia teknis yang ribet dan menghendaki pekerjaan yang kompleks. Mereka melihat persoalan dengan jernih dan menyelesaikan masalah satu demi satu secara bertahap.
3. *Mereka selalu mencari peluang-peluang baru*. Apakah itu peluang usaha yang benar benar baru, atau peluang dari usaha yang sama. Untuk usaha-usaha yang baru, mereka selalu mau belajar yang baru, membentuk jaringan dari bawah dan menambah *landscape* atau *scope* usahanya. Sedangkan dalam usaha yang sama, mereka selalu tekun mencari alternative-alternatif baru, seperti model, desain, platform, bahan baku, energi, kemasan, dan struktur biaya produksi. Mereka meraih keuntungan bukan hanya dari bisnis atau produk baru, melainkan juga dari cara cara baru.
4. *Mengejar peluang dengan disiplin tinggi*. Seorang wirausaha bukan hanya awas, memiliki mata yang tajam dalam melihat peluang atau memiliki penciuman yang kuat terhadap keberadaan peluang itu, tetapi mereka bergerak ke arah itu. Peluang bukan hanya dicari, melainkan diciptakan, dibuka, dan diperjelas. Karena wirausaha

melakukan investasi dan menanggung risiko, maka seorang wirausaha harus memiliki disiplin yang tinggi.

5. *Hanya mengambil peluang yang terbaik.* Seorang wirausaha akan menjadi sangat awas dan memiliki penciuman yang tajam pada waktunya. Berbeda dengan pemula yang belum terlatih dan masih bingung, maka wirausaha yang terlatih akan cepat membaca peluang. Namun, wirausaha sejati hanya mengambil peluang yang terbaik. Ukuran menarik itu adalah pada nilai-nilai ekonomi yang terkandung didalamnya, masa depan yang lebih cerah, kemampuan menunjukkan prestasi, dan perubahan yang dihasilkan.
6. *Fokus pada eksekusi.* Wirausaha bukanlah seseorang yang hanya bergelut dengan pikiran, merenung atau menguji hipotesis, melainkan seseorang yang fokus pada eksekusi. Mereka tidak mau berhenti pada eksploitasi pikiran atau berputar-putar dalam pikiran penuh keraguan.
7. *Memfokuskan energi setiap orang pada bisnis yang digeluti.* Seorang wirausaha tidak bekerja sendirian. Dia menggunakan tangan dan pikiran banyak orang, baik dari dalam maupun luar perusahaannya. Mereka membangun jaringan daripada melakukan semua impiannya sendiri. Ibarat seorang orkestrator atau diregen music, dia mengumpulkan pemusik-pemusik yang ahli dalam memainkan instrumen yang berbeda-beda untuk menghasilkan nada-nada musik yang disukai penonton. Untuk itu, dia harus memiliki kemampuan mengumpulkan orang, membangun jaringan, memimpin, menyatukan gerak, memotivasi, dan berkomunikasi.

Menurut Hendro ada lima tahapan sederhana yang penting dalam *the key of entrepreneurship* yang perlu diresapi jika ingin menjadi entrepreneur yaitu :

- 1. Memutuskan (*decision*),setelah itu**
- 2. Memulai (*start*), lalu**
- 3. Membangun (*build*) sebuah bisnis, kemudian**
- 4. Memasarkan (*promote*),dan akhirnya**
- 5. Memuwujudkan (*operate and realize*)<sup>13</sup>**

Adapun Penjelasan dari tahapan sederhana adalah :

1. Menjadi seorang wirausaha,tahap pertama yang dilakukan adalah memutuskan dengan benar-benar bahwa keinginannya menjadi seorang wirausahawan.
2. Setelah memutuskan menjadi wirausahawan,segera memulai memikirkan ide-ide kreativitas untuk membangun bisnis.
3. Tahap berikutnya adalah mewujudkan bisnis dengan cara membangun bisnis dengan ide-ide kreativitas yang telah dimiliki.
4. Setelah membangun bisnis tahapan berikutnya adalah memasarkannya ke pada konsumen
5. Tahap akhirnya adalah menjual dan menawarkan produk hasil kreativitas kepada konsumen.

Menurut Totok menyatakan bahwa ada sepuluh sikap dasar karakter wirausaha yaitu :

- 1. *Visionary* (visioner)**
- 2. *Positive* (bersifat positif)**
- 3. *Confident* (percaya diri)**
- 4. *Genuine* (asli)**
- 5. *Goal Oriented* (berpusat pada tujuan)**
- 6. *Persistent* (tahan uji)**
- 7. *Ready to face a risk* (siap menghadapi resiko)**
- 8. *Creative* (kreatif menangkap peluang)**
- 9. *Healthy Competitor* (menjadi pesaing yang baik)**
- 10. *Democratic Leader* (Pemimpin yang demokratis)<sup>14</sup>**

Adapun penjelasan dari sepuluh sikap dasar karakter wirausaha adalah :

- 1. *Visionary* (visioner),yaitu mampu melihat jauh kedepan,selalu melakukan yang terbaik pada masa kini,sambil membayangkan masa depan yang lebih baik.**
- 2. *Positive* (bersifat positif), yaitu membantu seorang wirausaha selalu berpikir yang baik, tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang bersifat negative,sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berpikir positif akan sesuatu yang lebih besar.**

---

<sup>13</sup>Op.citHal34

<sup>14</sup>.Op.cit, Hal 53.



3. ***Confident*** (percaya diri), sikap ini akan memandu seseorang dalam setiap mengambil keputusan dan langkahnya .
4. ***Genuine*** (asli), seorang wirausaha harus mempunyai ide, pendapatan dan mungkin model sendiri.
5. ***Goal Oriented*** (berpusat pada tujuan), selalu berorientas pada tugas dan hasil .
6. ***Persistent*** (tahan uji), harus maju terus, mempunyai tenaga dan memiliki semangat yang tinggi, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, dan kalau jatuh segera mungkin bangun lagi.
7. ***Ready to face a risk*** (siap menghadapi resiko), resiko yang paling berat adalah bisnis gagal dan uang yang habis.
8. ***Creative*** (kreatif menangkap peluang), peluang selalu ada dan lewat depan kita.
9. ***Healthy Competitor*** (menjadi pesaing yang baik), sikap positif membantu untuk bertahan dan unggul dalam persaingan.
10. ***Democratic Leader*** (Pemimpin yang demokratis), memiliki kepemimpinan yang demokratis, mampu menjadi teladan dan inspirator bagi yang lain.

Berdasarkan uraian karakter berwirausaha, seseorang yang memiliki karakter tersebut akan memiliki motivasi lebih dalam berwirausaha, seorang wirausahawan akan melihat jauh kedepan dalam menganalisa peluang dan merubahnya menjadi sebuah bisnis untuk mendapatkan laba. Hal tersebut terjadi karena adanya semangat yang tinggi dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Maka dari itu mata kuliah kewirausahaan perlu dirancang secara khusus untuk dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan, seperti kreativitas, pengambilan keputusan, kepemimpinan, jejaring sosial, manajemen waktu, kerja sama tim, dan lain lain.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan acuan dalam suatu penelitian, sebagai pembanding penelitian saat ini dengan sebelumnya, adapun penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap beberapa jurnal dan skripsi terdahulu, keberadaan studi mengenai Pengaruh Minat dan Keterampilan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi HKBP

Nommensen Medan dapat dijumpai dalam lingkungan akademik diberbagai universitas di Indonesia. Untuk itu, sangat menarik untuk mendeskripsikan lebih dalam lagi mengenai Pengaruh Minat dan Keterampilan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi HKBP Nommensen Medan.

Penelitian yang dilakukan oleh Puji Winarsih yang berjudul “ **Minat Berwirausaha Ditinjau dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varians dengan sampel penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2011/2012, dengan sumbangan variable sebesar 25,2%.

Penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari berjudul “**Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul**”. Penelitian yang dilakukan oleh Fanny ingin mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Termasuk penelitian ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan tes pilihan

ganda. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

### **2.3. Kerangka Berpikir**

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya faktor sosio demografi, yang terdiri dari jenis kelamin, umur, pekerjaan orangtua, pengalaman berwirausaha, bidang studi dan prestasi pendidikan. Dalam berbisnis, faktor sosio demografi akan berpengaruh terhadap timbulnya niat berwirausaha pada mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai latar belakang keluarga pembisnis, maka besar kemungkinan dia akan menjadi seorang pembisnis. Dorongan dari keluarga juga mampu meningkatkan semangat seorang untuk memulai berwirausaha.

Hal lain yang dapat mendorong minat berwirausaha adalah pengalaman, pengalaman yang dimiliki oleh seorang akan membantu dirinya untuk menjalankan bisnis secara besar dan menguntungkan. Semakin banyak pengalaman seseorang dalam berwirausaha maka semakin bagus untuk kemajuan bisnisnya, hal ini akan mendorong minat seseorang untuk memulai berwirausaha.

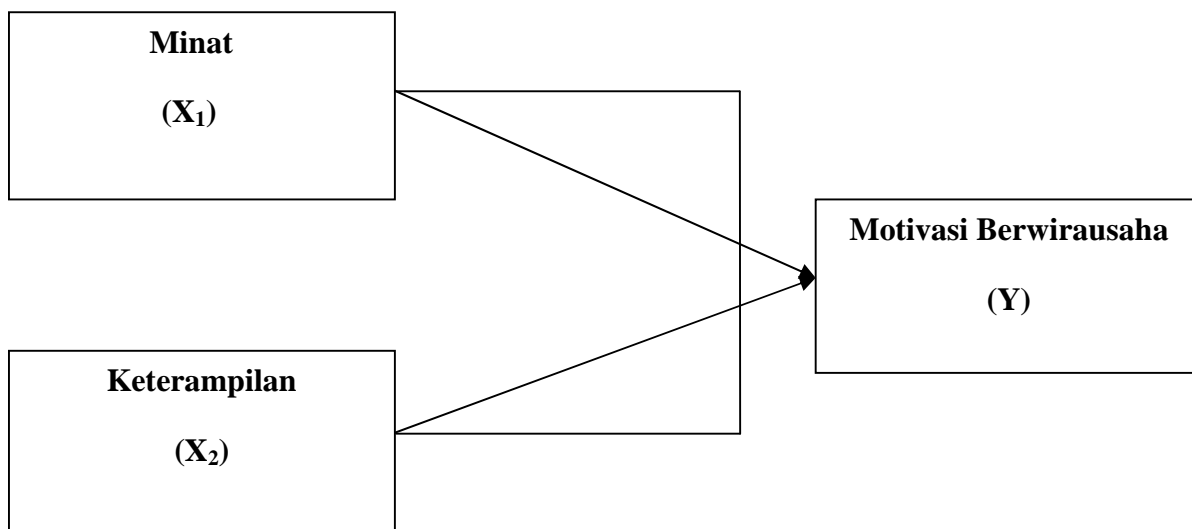
Menurut Santoso minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Sedangkan Menurut Suprpto keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan berwirausaha, membutuhkan orang-orang dengan tingkat kemampuan tinggi. Orang-orang inilah yang mempunyai kemampuan untuk membangun kehidupan dengan

lebih baik. Dengan kemampuan yang dimilikinya, dapat mengusahakan agar setiap aspek kehidupan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakatnya.

Buchari mengatakan motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Seseorang memiliki motivasi untuk mencapai suatu hal dikarenakan adanya kebutuhan. Selain motivasi, ada pulak faktor lain yang dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha yaitu mental.

**Gambar1.2**

**Kerangka berpikir**



X1 = Minat

X2 = Keterampilan

Y = Motivasi Berwirausaha

## 2.4. Rumusan Hipotesis

Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang kita pelajari. Berdasarkan kerangka konseptual dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka diajukan hipotesis :

H<sub>1</sub> : Minat secara parsial berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.

H<sub>2</sub> : Keterampilan secara parsial berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.

H<sub>3</sub> : Minat dan Keterampilan secara simultan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan dalam bentuk angka dan diuji berdasarkan uji statistik guna menunjukkan pengaruh minat dan keterampilan terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan yang beralamat di Jalan Sutomo No.4 A, Medan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2018.

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono bahwa “ **Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya**”.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Sugiyono, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**, Cetakan Ke- 20, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2014, hal 80.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2014 dan 2015 yang berjumlah 627 orang.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2014 dan 2015**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2014	314
2	2015	313
<b>JUMLAH</b>		<b>627 Orang</b>

Sumber : Program Studi Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan.

Menurut Sugiyono, “ **Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi**”.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}^{16}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Banyaknya Populasi

e : Persentase ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan keputusan sampel yang masih dapat diinginkan dengan pertimbangan persentase sebesar 10%.

$$n = \frac{627}{1 + 627(0,1)^2}$$

$$= 86,24$$

---

<sup>16</sup>**Tbid**, Hal81.

(digenapkan menjadi 87 orang/ responden)

### 3.4. Variabel Penelitian

Menurut Ali menyatakan “**variabel didefenisikan sebagai segala sesuatu yang ada dan keberadaannya memiliki lebih dari label atau lebih dari satu nilai**”.<sup>17</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Minat ( X1) dan Keterampilan ( X2).
2. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi Berwirausaha (Y2).

### 3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono “**Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati**”.<sup>18</sup> Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data berupa angket berisi daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memenuhi pengukuran variabel yang diukur dengan skala likert.

Dalam hal ini yang menjadi instrumen penelitian dapat kita lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Minat (X1)	Minat berwirausaha adalah	1. Ekspektasi	Skala Likert

<sup>17</sup>Ali, **Memahami Riset Perilaku Dan Sosial**, Jakarta : Bumi Aksara, Hal. 75.

<sup>18</sup>**Op.cit**, hal 92.



	kemauan/ keinginan dalam melakukan wirausaha dengan perasaan bahagia sehingga menghasilkan manfaat untuk dirinya sendiri dengan bekerja keras untuk berpikir optimis	pendapatan 2. Lingkungan keluarga dan masyarakat 3. Pendidikan	
Keterampilan (X2)	Keterampilan adalah terkait dengan eksistensi keterampilan kewirausahaan dalam kehidupan, setidaknya kita mendapati beberapa hal penting sebagai bagian integral dari kewirausahaan, yaitu sebagai berikut : meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan nilai jual diri.	1. Keterampilan berfikir kreatif 2. Keterampilan dalam pembuatan keputusan 3. Keterampilan dalam kepemimpinan 4. Keterampilan manajerial 5. Keterampilan bergaul antar manusia	Skala Likert
Motivasi Berwirausaha (Y)	Motivasi adalah dorongan ataupun kekuatan yang berasal dalam diri manusia berupa tindakan (afektif) yang akan menyebabkan seseorang berperilaku dan menampilkan tingkah laku mereka untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya.	1. Keinginan dan minat memasuki dunia usaha 2. Harapan dan cita-cita menjadi wirausaha 3. Dorongan lingkungan 4. Pendidikan	Skala Likert

Sumber : Diolah Penulis (2018)

### 3.6. Skala pengukuran

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dan secara langsung karena responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Adapun skala pengukuran yang digunakan yakni skala likert bentuk checklist dengan setiap pernyataan memiliki 5 (lima) opsi. “

**Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.**<sup>19</sup>

Adapun instrumen skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Pilihan Jawaban dan skor**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Setuju ( SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014)

### **3.7. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), dan kuesioner (angket).

#### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara cermat dan teliti. Pengamatan yang dilakukan langsung kelokasi penelitian yaitu di Fakultas Ekonomi HKBP Nommensen Medan.

#### **2. Angket atau Kuesioner**

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang

---

<sup>19</sup>**Op.cit** Hal 93.

digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada responden guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, angket yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian yang disebarakan langsung kepada mahasiswa sebanyak 22 butir soal yang mana 6 butir soal variabel (X1), 10 butir soal untuk variabel (X2) dan 6 butir soal variabel (Y) yang akan dibagikan kepada 87 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.

### 3.8. Uji Validitas Dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah pernyataan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Metode yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas kuesioner adalah:

- Jika  $r_{hitung}$  positif (+) data  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel tersebut valid
- Jika  $r_{hitung}$  negatif (-) data  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid
- $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlation.

Reabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Selain dengan cara tersebut ada beberapa cara lain untuk menguji dan melihat apakah data yang dihasilkan valid yaitu dengan cara melihat nilai signifikannya. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut valid, sebaliknya jika berada  $> 0,05$  maka data tersebut tidak valid. Selanjutnya menurut Kuncoro untuk melihat apakah data tersebut reliabel atau tidak maka nilai yang dilihat adalah nilai Alfa Cronbach, dimana kuesioner dianggap reliabel atau tidak maka nilai yang dilihat adalah nilai Alfa Cronbach, dimana kuesioner dianggap reliabel apabila cronbach's alfa  $> 0,6$ .

### 3.9. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu diadakan pengujian-pengujian terhadap gejala penyimpangan asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat pengujian yang harus dilakukan uji normalitas, uji heterosdastisitas dan multikolinieritas. Cara yang digunakan untuk menguji gejala penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.9.1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi, apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan cara :

- Melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Data sesungguhnya diplotkan sedangkan distribusi normal akan membentuk garis diagonal.
- Kriteria uji normalitas:
  - Apabila  $p\text{-value} (P_v) < \alpha (0,05)$  artinya data tidak berdistribusi normal.
  - Apabila  $p\text{-value} (P_v) > \alpha (0,05)$  artinya data berdistribusi normal.

#### 3.9.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedasitas, antara lain dengan cara melihat grafik scatterplot dan prediksi variabel independen dengan residualnya.

### 3.10. Metode analisis Data

Metode analisis data digunakan yaitu metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis linear regresi berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh antara minat ( $X_1$ ) dan keterampilan ( $X_2$ ) terhadap motivasi berwirausaha (Y). Di dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS for windows*.

Adapun persamaan regresinya adalah :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Dimana :

Y	=	Motivasi berwirausaha
a	=	Konstanta
$X_1$	=	Minat
$X_2$	=	Keterampilan
$b_1$	=	Koefisien regresi Minat
$b_2$	=	Koefisien regresi Keterampilan
e	=	Standar error

#### 3.10.1. Uji Parsial ( Uji- t )

Uji-t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian sebagai berikut :

a.  $H_0 : b_1 = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel minat ( $X_1$ ) terhadap motivasi berwirausaha (Y) dan variabel keterampilan ( $X_2$ ) terhadap variabel motivasi berwirausaha (Y).

b.  $H_a : b_1 \neq 0$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Minat terhadap motivasi berwirausaha dan variable Keterampilan ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel Motivasi Berwirausaha (Y).

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan angka probabilitas signifikan 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan angka probabilitas signifikan 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.10.2. Uji Simultan ( Uji- F)

Uji- F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel minat dan keterampilan ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel motivasi berwirausaha ( Y).

$$H_0: \beta_1 \quad \beta_2 = 0$$

Artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Minat dan Keterampilan ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel Motivasi berwirausaha (Y).

$$H_1 : \text{salah satu diantara } b \neq 0$$

Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Minat dan Keterampilan ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel Motivasi berwirausaha (Y).

Kriteria Motivasi berwirausaha :

$$H_0 \text{ diterima jika } F_{hitung} < F_{tabel} \text{ pada } \alpha = 5 \%$$

$$H_1 \text{ diterima jika } F_{hitung} > F_{tabel} \text{ pada } \alpha = 5 \%$$

### 3.10.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 {  $0 < R^2 < 1$  }. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memberikan variasi pada variabel tidak bebas. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dan variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.